

**PERAN PEMBELAJARAN DAN PROBLEMATIKA YANG ADA DI DALAM
SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SMA NEGERI 1 SELESAI
KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

¹Elvandini Angela, ²Hamidah D., ³Nurul Hasanah

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

¹elvandiniangela16@gmail.com

Dosen STKIP Budidaya Binjai

²darmahamidah@gmail.com

³nurul.psikologi07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek adalah beberapa narasumber yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan problematika yang ada di dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam memperoleh data yang akurat tentang bagaimana peran pembelajaran dan problematika apa saja yang ada dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat selama program ini dijalankan atau diterapkan. Problematika atau masalah dalam penelitian ini ialah adanya kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar dalam sistem pembelajaran *Full Day School*, segi biaya, dan ekonomi setiap siswa berbeda. Hasil Penelitian ini adalah pelaksanaan peran pembelajaran dan problematika yang ada dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Ditanggapi oleh para narasumber ataupun guru dan para siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *Full Day School* ini ialah sekolah harus memberikan sosialisasi kepada siswa ataupun orang tua, menyediakan istirahat yang cukup, serta mampu memperlakukan pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu perwujudan untuk memecahkan masalah dan menjadi solusi dalam peran pembelajaran dan problematika yang ada dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : *pembelajaran, problematika, Full day School*

ABSTRACT

This research aims to determine the role of learning and problems in the Full Day School system at SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Langkat. In this research, the subjects and objects were several sources who were directly involved in the implementation of learning and problems in the Full Day School system at SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Langkat. This research method is qualitative research, in obtaining accurate data about the role of learning and what problems exist in the Full Day School system at SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Langkat as long as this program is implemented. The problem or problem in this study is the saturation of students in following the learning process in the Full Day School learning system, in terms of costs, and the economy of each student is different. The results of this study are the implementation of the role of learning and problems that exist in the Full Day School system in SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Responded by the speakers or teachers and students involved in the implementation of the Full Day School learning system, the school must provide socialization to students or parents, provide adequate rest, and be able to treat pleasant learning as a manifestation to solve problems and become solutions in the role of learning and the problems that exist in the Full Day School system at SMA Negeri 1 Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat

Keywords: *learning, problematic, Full day School*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia yang berjalan dengan kecepatan tinggi ini harus direspons secara serius oleh lembaga pendidikan agar anak didik siap menghadapi gempuran dunia yang demikian dahsyat oleh karena itu, diperlukan terobosan-terobosan progresif akseleratif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kalau tidak ada terobosan kreatif lembaga pendidikan di negeri ini akan semakin tertinggal. Dampaknya Negara ini tidak mampu sejajar dengan negara-negara lain yang sudah lebih dulu lepas berkembang untuk meraih kemajuan. Negara ini tidak mampu mencetak orang-orang yang siap bersaing di level dunia karena rendahnya pengetahuan, skills, dan profesionalitas. Dalam konteks ini *Full Day School* hadir sebagai solusi alternatif yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal demi terciptanya masa depan bangsa yang berkualitas tinggi. Sebagai sebuah terobosan penting, *Full Day School* diharapkan mampu membongkar mitos bahwa anak-anak Indonesia tidak mampu belajar keras sebagaimana negara-negara maju lainnya. Dengan *Full Day School*, anak-anak Indonesia ditempa dengan pendidikan keras, kreatif, dan dinamis, dalam rangka menggapai cita-cita besar bangsa di masa depan.

Full Day School adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya, dimulai pada pukul 07:00 WIB – 16:00 WIB. Sekolah model ini masih tergolong langka di Indonesia, mayoritasnya lembaga pendidikan masih mengikuti sistem konvensional dalam alokasi waktu belajar, yaitu sekitar setengah hari mulai pukul 07:00 WIB – 12 :00 WIB atau 13 : 00 WIB siang hari. (Asmani, 2017: 8)

Survey awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Selesai, menemukan bahwa : Sekolah ini telah menerapkan Sistem pembelajaran *Full Day School* sejak tahun 2019. Sekolah merupakan tempat kedua untuk menimba ilmu setelah keluarga, sekolah merupakan tempat peserta didik belajar dan mempelajari banyak hal, dari yang tidak tahu menjadi tahu, sekolah juga merupakan rumah

kedua bagi peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya dan didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah. Sekolah juga tempat mendidik peserta didik baik itu siswa/i nya agar dimasa yang akan datang bisa menjadi kebanggaan orang tua dan berguna bagi bangsa dan negara.

Sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *Full Day School* ini tentu menimbulkan dampak atau resiko yang besar termasuk rasa jenuh dan bosan pada peserta didik baik itu siswa/i nya, karena mengikuti proses belajar selama kurang lebih 9 jam setiap harinya. Dengan demikian sekolah harus mencari solusi atau metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak jenuh dan bosan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 399) “metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori”. Sesuai dengan pendapat tersebut, peneliti hendak mengetahui peran pembelajaran dan Problematika yang ada didalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. SMA Negeri 1 Selesai, beralamat di Jalan Binjai-Selayang, Simpang Selesai, Desa Padang Brahrang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat

Subjek penelitian adalah tenaga kependidikan. Meliputi, kepala sekolah, pengawas satuan pendidikan, dan tenaga administrasi yang terlibat langsung dalam pelaksanaan peran pembelajaran dan problematika yang ada didalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

Sedangkan objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yang diperoleh dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang ada. Peneliti mengambil sumber informasi data :

- a. Kepala Sekolah/wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Selesai sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, termasuk penanggung jawab dalam penyelenggaraan Sistem *Full Day School* yang telah ditetapkan atau dijalankan.
- b. 1 orang konselor sekolah atau guru bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai narasumber untuk mencari problem atau masalah yang ada di Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai.
- c. 1 orang guru yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai narasumber untuk mencari permasalahan apa yang terjadi dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar di sekolah dengan sistem *Full Day School* ini.
- d. 1 orang siswa yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai Narasumber untuk mencari tahu bagaimana pendapat dari siswa tersebut tentang sistem *Full Day School* ini.

Untuk memperoleh data yang akurat tentang peran pembelajaran dan problematika yang ada didalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, maka peneliti melakukan :

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada :

- a. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selesai sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, termasuk penanggung jawab dalam penyelenggaraan Sistem *Full Day School* yang telah ditetapkan atau dijalankan.
- b. 1 orang konselor sekolah atau guru bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai narasumber untuk mencari problem atau masalah yang ada di Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai.
- c. 1 orang guru yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai narasumber untuk mencari permasalahan apa yang terjadi dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar di sekolah dengan sistem *Full Day School* ini.

- d. 1 orang siswa yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai Narasumber untuk mencari tahu bagaimana pendapat dari siswa tersebut tentang sistem *Full Day School* ini.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi berkaitan dengan peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat . Observasi ini dilakukan :

- a. 1 orang guru yang terlibat dalam menjalankan proses mengajar dengan Sistem Pembelajaran *Full Day School* Di SMA Negeri 1 Selesai sehingga proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- b. 1 Orang Konselor Sekolah atau guru bimbingan yang ada di SMA Negeri 1 Selesai sebagai Narasumber mencari problem atau masalah yang ada di Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai.
- c. Siswa sebagai klien/ peserta yang menerima dan menjalankan sistem pembelajaran *Full Day School*.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah program dari Sistem *Full Day School*. Foto ini dapat dijadikan sebagai wakil dari sumber utama yang diperoleh, oleh karena itu sangat berharga dalam membantu perolehan data penelitian ini, foto ini bisa saja dihasilkan orang atau dihasilkan oleh peneliti sendiri.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Selesai merupakan sekolah yang terletak di kabupaten Langkat yang beralamat Jln. Binjai-Selayang Simpang Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Sekolah SMA Negeri 1 Selesai ini banyak diminati karena lokasinya sangat sejuk dan banyak ditumbuhi pepohonan dan juga dekat dengan jalan lintas, sehingga sekolah ini terasa nyaman, dan juga sangat memungkinkan untuk sebagai tempat yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat ini merupakan satu-satunya sekolah SMA Negeri di Kecamatan Selesai dan merupakan milik pemerintah yang didirikan pada tahun 2004 sekitar 16 Tahun yang lalu. Sekolah ini didirikan karena adanya keinginan dari warga sekitar Selesai pada waktu itu untuk menginginkan anak-anak mereka untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi atau SMA.

SMA Negeri 1 Selesai merupakan Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) lembaga pendidikan jalur sekolah secara garis besarnya memiliki tugas serta tanggung jawab sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Selesai merupakan pelaksana dalam pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. SMA Negeri 1 Selesai melaksanakan pendidikan sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, sifat, dan jenjang sekolah.
3. SMA Negeri 1 Selesai melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah.
4. SMA Negeri 1 Selesai membina siswa/siswi melalui wadah organisasi sekolah (OSIS).
5. SMA Negeri 1 Selesai melaksanakan urusan tata usaha.
6. SMA Negeri 1 Selesai menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan instansi-instansi terkait dalam penyelenggaraan pendidikan.
7. Segala pertanggung jawaban SMA Negeri 1 Selesai disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dan Provinsi.

Adapun tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Selesai umumnya adalah tenaga pendidik yang tingkat kualifikasi pendidikannya secara akademik adalah Sarjana (S1), (S2), (S3) yang telah berpengalaman.

Dalam tahun 2020-2021, tenaga pendidik dan pegawai di SMA Negeri 1 Selesai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Keadaan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Selesai

Ijazah Tertinggi	Jumlah Guru	GTT / Guru
------------------	-------------	------------

	Tetap	Bantu
S2/S3	5	-
S.1	26	12
D3	1	-
JUMLAH	32	12

Adapun jumlah tenaga pegawai di SMA Negeri 1 Selesai sebagai berikut :

Tabel 2 Jumlah Tenaga Pegawai SMA Negeri 1 Selesai

Pegawai	Jenis Kelamin		Jabatan
	L	P	
1	1	-	Kepala Tata Usaha
3	1	3	Staf Tata Usaha
Jumlah	2	3	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Pegawai di SMA Negeri 1 Selesai sebanyak 4 Orang, terdiri dari 1 Orang Kepala Tata Usaha (PNS) dan 4 Orang lainnya Staf Tata Usaha atau petugas administrasi sekolah, 1 Orang PNS dan 4 Orang lainnya tenaga Honorer.

1. Peran Pembelajaran yang ada didalam Sistem Full Day School di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Sistem pembelajaran *Full Day School* yang Sudah ditetapkan oleh pihak Sekolah SMA Negeri 1 Selesai yang sudah dijalankan sejak Tahun Ajaran 2018 hingga saat ini Tahun 2020. Mengacu kepada Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 menyatakan bahwa “lama hari sekolah adalah 5 hari selama seminggu dan 8 jam selama sehari, atau dengan kata lain 40 jam selama seminggu” sebagian menyebutnya dengan *Full Day School* yang tujuannya untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

- a. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum. Contohnya penerapan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau

pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum. Kegiatan kokurikuler tersebut meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan Seni dan Budaya, atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter peserta didik.

- c. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Contoh : kegiatan Rohis, Pramuka dan lain-lain.

2. Problematika yang ada didalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan selesai Kabupaten Langkat.

Penerapan sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai betul-betul 5 hari untuk sekolah secara fisik dan tenaga terkuras. Selain itu, selama sistem *Full Day School* ini ditetapkan di SMA Negeri 1 Selesai terdapat beberapa masalah yaitu :

- a. Segi biaya, jelas lebih besar pengeluaran dari sekolah, dari orang tua lebih besar juga untuk uang saku, atau mungkin ada yang membawa bekal makanan dan minuman dari rumah.
- b. Kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, fisik dan emosi terkuras sehingga kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.
- c. Secara ekonomi, selama ini siswa ada yang bekerja untuk membantu Orang tua sekarang sudah tidak bisa lagi karena mengikuti proses belajar dan mengajar dengan sistem *Full Day School* ini waktunya seharian penuh di sekolah.

3. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Hasil Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selesai

Bapak Drs. Sahren Karo-Karo pada hari senin tanggal 14 September 2020 Pukul 10:00 WIB di ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selesai mengenai Peran Pembelajaran dan Problematika yang ada didalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

“Kita melakukan *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai pasti ada Dasar hukumnya walaupun istilah *Full Day School* itu masih ada Polemik ada yang setuju dan tidak setuju. Makanya kalau *Full Day School* Itu ada dasar hukumnya, kita mengacu pada permendikbud Nomor 23 Tahun 2017, yang tujuannya untuk menguatkan karakter Peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan Ekstrakurikuler. Makanya alasannya menerapkan Sistem *Full Day School* atau penguatan pendidikan karakter yang khususnya 5 hari Kerja, beberapa hari sekolah mengacu pada permendikbud Nomor 23 Tahun 2017.”

Problematika yang terjadi selama sistem *Full Day School* diterapkan antara lain :

“Problem yang dihadapi sekolah pertama, segi biaya jelas lebih besar, pengeluaran dari sekolah, dari orang tua pun lebih besar juga, artinya untuk uang saku juga lebih besar, mungkin sebagian ada yang membawa makanan dari rumah. Kedua, kejenuhan Siswa dalam mengikuti pembelajaran, fisik dan emosi siswa terkuras. Solusinya butuh istirahat yang cukup dan metode pembelajaran yang menyenangkan (sebagai refreshing). Ketiga, Secara ekonomi selama ini siswa ada yang bekerja untuk membantu Orang tua sekarang sudah tidak bisa lagi”

“Yang perlu diperhatikan sekolah untuk menerapkan Sistem *Full Day School* ini yaitu : pertama, siap atau tidak dari segi sarana dan prasarannya. Kedua, cukup atau tidak guru yang dibutuhkan. Ketiga, dari segi pembiayaan mampu atau tidak sekolah itu untuk operasional sekolah termasuk ekskul. Jadi, jika keadaan sekolah itu sudah mencukupi baru bisa menggunakan sistem *Full Day School* ini.

Berdasarkan wawancara tersebut Kepala sekolah SMA Negeri 1 Selesai menyebutkan bahwa, sekolah yang menerapkan

sistem *Full Day School* ini tentu sudah siap dalam kondisi dan keadaan sekolah yang sudah mencukupi dan siap untuk menerapkan sistem *Full Day School*. Dari segi sarana dan prasarannya, guru-guru kelas yang memadai atau mencukupi, dan dari segi pembiayaan sudah mampu untuk operasional sekolah beserta ekstrakurikuler lainnya.

4. Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan konseling (BK)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai kabupaten Langkat, Ibu Dewi Anita Putri, S.Pd pada hari Selasa tanggal 15 September 2020 Pukul 10:00 WIB di ruang BK SMA Negeri 1 Selesai mengenai peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Ibu tersebut selaku guru Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri 1 Selesai yang sudah bertugas selama 2 Tahun menyebutkan bahwa:

“Sangat bagus untuk siswa agar lebih berkonsentrasi tentang pelajaran dan tidak ada lagi waktu untuk bermain. Karena, di SMA ini siswa memang benar-benar sudah harus lebih matang untuk menghadapi dunia kerja.”

Adapun cara mendidik siswa yang bermasalah saat pandemi Covid 19, menurut Ibu Dewi Anita Putri, S.Pd adalah :

“Cara dalam menghadapi Siswa yang bermasalah saat Pandemi Covid 19 ini ialah, memperhatikan absensi kehadiran Siswa melalui aplikasi yang diberikan sekolah untuk menjalankan proses belajar dan mengajar secara *Online*. Jika ada siswa yang kurang aktif dan tidak pernah masuk kedalam aplikasi *Online* itu, dan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan dewan guru, maka dilakukan pemanggilan terhadap siswa tersebut, dan melakukan pembinaan.”

5. Hasil Wawancara dengan guru kelas

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, Ibu Chairunisa S.Pd pada hari Rabu tanggal 16

September 2020 pukul 10:00 WIB di ruang guru SMA Negeri 1 Selesai mengenai Peran Pembelajaran dan Problematika yang ada di dalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Ibu tersebut selaku guru kelas yang membawa mata pelajaran Sejarah untuk kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat ini yang sudah bertugas selama 5 tahun menyebutkan bahwa :

“Sistem *Full Day School* ini tidak efektif untuk belajar, karena *Full Day School* itu dari pagi sampai sore. Siswa itu jadi tidak punya waktu istirahat, membuat anak-anak jenuh, bukan hanya siswa saja yang jenuh tetapi gurunya juga jenuh.

Problematika yang terjadi. Pertama, siswa jadi malas-malasan mengerjakan tugas karena sudah jenuh disekolah. Kedua, kondisi kesehatan siswa yang menurun karena *Full Day School* itu kan seharian penuh sehingga konsentrasi siswa berkurang. Ketiga, keuangan/ekonomi tidak semua sama (mampu).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Chairunisa S.Pd menyebutkan bahwa didalam kelas sebagai guru harus memberikan sistem pembelajaran yang menyenangkan, belajar sambil bermain, agar membuat proses belajar dan mengajar itu lebih menarik lagi. Jika ada siswa yang memiliki masalah ajak bicara siswa tersebut, lakukan pendekatan, apakah siswa tersebut mempunyai masalah dalam keluarga, kesehatan, atau lain sebagainya jadi guru bisa memberikan solusi, sehingga tujuan dari belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar.

6. Hasil Wawancara Dengan Siswa Rizky Ananda Kelas XI MIPA 4

Hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, Rizky Ananda pada hari Rabu tanggal 16 September 2020 Pukul 11:00 WIB di ruang tamu sekolah SMA Negeri 1 Selesai mengenai peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

“Sistem *Full Day School* adalah sistem belajar selama seharian penuh dari pagi hingga sore hari. Sehingga membuat jenuh dan bosan karena harus belajar terus menerus. Gurunya juga ngasih pelajaran tidak menyenangkan, hanya dikasih tugas-tugas terus membuat capek dan tidak semangat untuk mengikuti pelajaran.”

“Seharusnya guru memberikan istirahat kepada siswa, guru juga harus memberikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, guru juga harus memberikan praktik tentang pelajaran, bukan hanya kebanyakan materi saja.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizky Ananda siswa kelas XI MIPA 4 menyebutkan bahwa, perlunya sistem pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan membuat siswa lebih aktif lagi, tidak terus-terusan guru hanya memberikan materi saja tetapi siswa juga memerlukan istirahat dan pembelajaran yang menyenangkan.

Peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai kecamatan Selesai Kabupaten Langkat dapat dikatakan sudah baik dan sudah menjalankannya sekitar 2 tahun sejak Tahun 2018 hingga saat ini. Sistem *Full Day School* yang sudah diterapkan di sekolah ini begitu baik sesuai dengan aturan dari pemerintah, secara keuangan sekolah ini sudah mampu untuk menerapkan sistem *Full Day School* untuk tahun-tahun ajaran yang akan datang. Sarana dan prasarana di sekolah ini juga sudah memadai/melengkapi untuk mendukung jalannya sistem *Full Day School*. Guru-gurunya juga sudah mencukupi untuk menjalankan proses belajar dan mengajar agar tujuan sistem *Full Day School* (penguatan karakter) siswa dapat tercapai.

Sebagai bentuk aktivitas yang baik dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam sistem *Full Day School* ini didukung dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang menjadi penguatan karakter bagi peserta didik. Walaupun penerapan sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat masih terdapat beberapa masalah sedikit termasuk tentang siswanya pihak

sekolah akan terus memperbaiki dan melakukan pendekatan terus menerus terhadap siswa dan lebih memperhatikan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah ataupun melalui aplikasi *online* saat ini.

Penelitian ini didukung selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad ‘Afwan Syafi’i, (2007) yang berjudul “Peran Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa 1) Praktik pembelajaran *Full Day School* di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong yaitu *Pertama*, pembelajaran dilakukan dari jam 07.00-15.00. *Kedua*, menggunakan lima hari efektif. *Ketiga*, pembelajaran yang menyenangkan 2) *Full Day School* dapat membentuk karakter siswa diantaranya : religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, semangat, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, dan tanggungjawab. Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh dari pagi hari sampai sore hari di sekolah.

Monji Setiawan, dalam penelitian yang berjudul Peran Sekolah yang Menerapkan Sistem *Full Day School* Dalam Mengontrol Perilaku Menyimpang Siswa (Studi Kasus SMA PKP Jakarta), menyimpulkan bahwa Ada 2 faktor yang menyebabkan siswa melakukan penyimpangan, yang pertama karena faktor internal (dalam diri) dan faktor Eksternal dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan media. Peran sekolah sangat penting dalam mensosialisasikan nilai dan moral pada siswa yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dan materi sekolah. Pengendalian yang dilakukan oleh sekolah melalui 3 cara yaitu pencegahan diawal (preventif), Pengendalian selanjutnya dilakukan karena adanya penyimpangan (represif) pemberian hukuman, dan terakhir penyembuhan (kuratif) dimana siswa yang memang sudah sering melakukan penyimpangan akan dilakukan *hypnoterapy* dan prosedur lainnya sesuai kebijakan sekolah.

Penelitian lain juga dilakukan Azizah Afni Rizky, yang berjudul Problematika Pembelajaran System *Full Day School* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal, berkesimpulan

bahwa : (1) proses pelaksanaan pembelajaran system *Full Day School* di SDIT Al-Irsyad berlangsung dari pagi hingga sore hari (07.00-15.00), dalam pelaksanaan pembelajaran *Full Day School* banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum yang dikembangkan merupakan kegiatan yang mendukung adanya pembelajaran system *Full Day School*. (2) problematika dalam pelaksanaan pembelajaran system *Full Day School* diantaranya yang pertama adalah masih ditemukan siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan oleh sekolah, kedua adanya sebagian kecil siswa yang merasa kelelahan atau bosan karena seharian berada di sekolah, ketiga dalam pelaksanaan proses tadarus dan do'a bersama pra KBM masih ditemukan siswa tidak sepenuhnya khidmat, keempat terkadang masih ditemukan pada saat pembelajaran kelas kosong ditinggal gurunya yang berhalangan, kelima masih ditemukan siswa yang bermain-main pada saat pelaksanaan wudhu menjelang sholat dzuhur dan asyar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah Dikumpulkan dan dilakukannya penelitian serta pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut : pertama, Pelaksanaan pembelajaran sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Bertujuan untuk penguatan karakter siswa dengan cara memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh Siswa sehingga waktu yang ia miliki bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar. Pelaksanaan proses belajar dan mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WIB s/d pukul 15:30 WIB dari mulai pagi hari hingga sore hari sudah terlaksana dengan baik. Kedua, Problematika yang dialami SMA Negeri 1 Selesai dalam pembelajaran Sistem *Full Day School* diantaranya yang pertama segi biaya jelas lebih besar pengeluaran dari sekolah, kedua kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketiga secara ekonomi

selama ini siswa ada yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga sekarang sudah tidak bisa lagi. Ketiga, solusi dari problematika yang dihadapi SMA Negeri 1 Selesai yang pertama dengan cara pihak sekolah memberikan sosialisasi, pengertian, kepada siswa dan kepada orang tua bahwasannya yang diberlakukan sekolah itu bukan semata-mata hanya kemauan sekolah tapi ada dasar hukumnya berpijak dari pemerintah. Kedua, menyediakan waktu istirahat yang cukup bagi Siswa. Ketiga, mampu memperlakukan pembelajaran yang menyenangkan.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat tentang peran pembelajaran dan problematika yang ada di dalam Sistem *Full Day School* di SMA Negeri 1 Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: pertama, kepada pihak sekolah, agar terus melakukan pengawasan dan peningkatan pelaksanaan sistem *Full Day School* di sekolah terutama dalam penguatan karakter siswa. Kedua, agar lebih memperhatikan proses belajarnya, buat senyaman mungkin, semenarik mungkin, agar siswa tidak kehilangan semangat dan konsentrasinya dalam mengikuti Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur, 2017. *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- D., Hamidah, 2018, *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 6, (2): hal.1-10
- Harahap, Angga Winata, dan D., Hamidah, 2019. *Optimalisasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Serunai

Administrasi Pendidikan Vol 8, (1):
hal.1-9

Purwanto, Ngalim, 2017 *Psikologi Pendidikan*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Setiawan, Monji, 2018. *Peran Sekolah yang
Menerapkan Sistem Full Day School
Dalam Mengontrol Perilaku
Menyimpang Siswa (Studi Kasus SMA
PKP Jakarta*. Skripsi. FISIP UIN Syarif
Hidayatullah

Sugiono, 2016, *Metode Penelitian, Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Syafi'i, Muhammad 'Afwan, 2017. "Peran
*Pembelajaran Full Day School dalam
Pembentukan Karakter Siswa di SMP Al
Qolam Muhammadiyah Gemolong Tahun
Ajaran 2016/2017*, Skripsi. FAI,
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan :
Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya Offset.

Rizky, Azizah Afni, 2015. *Problematika
Pembelajaran System Full Day School
Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal*.
Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang.